

Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan

Agama Islam (PAI) Siswa Sekolah Dasar

Nailatun Irsyadah, Sudadi, Atim Rinawati

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen

Email : irsyadah2599@gmail.com

Abstract

This study aims to find out how the process of learning Islamic religious education for students of State Elementary School 2 Bumirejo and the role of parents in assisting learning Islamic religious education subjects (PAI) for students of State Elementary School 2 Bumirejo Kebumen. This study uses a qualitative approach by observing the learning process and also the assistance carried out by parents. Researchers act as observers in the learning process at SD Negeri 2 Bumirejo as well as mentoring carried out by parents. The research instrument used was data collection, observation, interview, documentation and data analysis techniques, namely data reduction, data presentation and then verification. The results of the study found that the PAI learning process at SD Negeri 2 Bumirejo had been carried out in three stages. While there are several parents who provide learning assistance, the forms of assistance provided are also varied.

Keywords: Role of Parents, Learning Assistance, Children, Islamic Religious Education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran pendidikan agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Bumirejo dan peran orang tua dalam pendampingan belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Bumirejo Kebumen. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengamati proses pembelajaran dan juga pendampingan yang dilakukan oleh orang tua. Peneliti berperan sebagai pengamat dalam proses pembelajaran di SD Negeri 2 Bumirejo serta pendampingan yang dilakukan oleh orang tua. instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, dokumentasi dan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data kemudian verifikasi. Hasil penelitian ditemukan bahwa proses pembelajaran PAI di SD Negeri 2 Bumirejo telah dilaksanakan dalam tiga tahap. Sedangkan terdapat beberapa orang tua yang melakukan pendampingan belajar, bentuk pendampingan yang dilakukan juga beragam.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Pendampingan Belajar, Anak, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. Karena pendidikan pertama dimulai dari keluarga yang sebagian besar kehidupan anak dihabiskan



bersama keluarga. Setiap anak memerlukan pendidikan yang layak untuk dapat menjalani hidup lebih baik, untuk itu diperlukan lembaga yang dapat membantu meningkatkan pendidikan anak.

Berbicara soal pendidikan, pendidikan berasal dari bahasa Yunani yang memiliki arti ilmu pendidikan. Asal kata pendidikan yaitu didik, setelah mendapatkan imbuhan didik berarti suatu proses perubahan sikap maupun tingkah laku seseorang atau sekelompok orang sebagai upaya untuk mendewasakan manusia dengan pengajaran dan pelatihan.¹ Menurut Carter V Good pendidikan diartikan sebagai suatu proses sosialisasi untuk mengembangkan sikap dan perilaku yang berlaku di lingkungannya.² Dimana lingkungan terpimpin dapat mempengaruhi proses sosialisai sehingga mencapai kecakapan sosial serta mengembangkan pribadinya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan: proses, cara, dan perbuatan mendidik.³ Dari pembahasan diatas disimpulkan bahwa pendidikan penting adanya, karena itu orang tua juga berperan penting terhadap pendidikan sang anak.

Orang tua memiliki peranan yang penting dalam pendidikan sang anak.⁴ Orang tua merupakan guru pertama bagi sang anak yang menentukan kesuksesan sang anak, mengawal mereka menuju masa depan yang cemerlang. Selain mendidik orang tua juga berperan mendampingi anak-anaknya sehingga tidak salah arah. dalam pandangan antropologi orang tua merupakan satu kesatuan sosial terkecil yang dimiliki oleh manusia sebagai makhluk hidup sosial yang memiliki tempat tinggal, ditandai dengan ekonomi; mendidik dan melindungi; berkembang; merawat; dan lain-lain. Yang pada intinya orang tua adalah ayah dan ibu.⁵ Orang tua juga diartikan sebagai semua yang mempunyai hubungan darah dan satu garis keturunan.⁶

Tiga lingkungan yang harus ada dalam pendidikan di Indonesia, yaitu lingkungan

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal 204

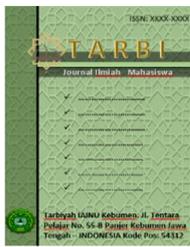
² Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2017), Cet 2, hal 21

³ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), Cet ke 4, hal 204

⁴ Fatimah, S. *Perkembangan Anak Pada Masa Golden Age*. (Surakarta: UNS Press, 2019).

⁵ Muhaimin dan Abdul Mudjib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hal 289

⁶ Jalaludin Rahmad dan Muhtar Ganda Admadja, *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern*, (Bandung: Rosda Karya, 1993), hal 17-18

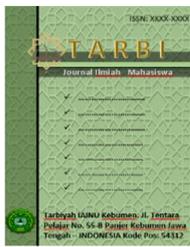


keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dari ketiga lingkungan ini lingkungan keluarga paling penting adanya karena keluarga memberikan pendidikan dasar pada anak, seperti budi pekerti, sopan santun, pendidikan agama dan lainnya. Penting bagi orang tua untuk melatih anak-anaknya, karena bila anak dibiasakan untuk berbuat hal-hal baik maka akan condong kepada hal-hal baik, begitu pula sebaliknya.

Peran penting yang orang tua lakukan dalam mendampingi anaknya yaitu:⁷ (1) anak merasa tidak sendiri. Pendampingan yang dilakukan oleh orang tua akan membuat anak merasa nyaman. Disaat ada masalah ada orang tua yang akan melindunginya. (2) Orang tua sebagai pemberi semangat. Semangat yang diberikan orang tua dapat berupa kata-kata yang dapat menimbulkan dorongan dalam diri anak. Yang digunakan sebagai media pemacu semangat, perlu juga kata mutiara dalam setiap pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana positif pada anak. (3) Memfasilitasi kebutuhan anak. Agar perkembangan anak tetap optimal maka orang tua dapat memfasilitasi kebutuhan anak dalam kegiatan belajar. Seperti menyediakan buku-buku penunjang serta mainan-mainan yang menunjang pembelajaran anak. (4) Tempat berdiskusi dan bertanya. Orang tua merupakan tempat sosial pertama bagi anak. Orang tua dirumah juga berperan sebagai teman diskusi. Anak akan lebih terbuka jika orang tua juga terbuka dan memberi waktu luang untuk berdiskusi dengan anak. (5) Membantu mengenali diri sendiri. Mengenali diri sendiri sebagai media untuk memudahkan kita dalam memahami orang lain. Anak akan membangun jati dirinya bersama orang terdekatnya. Disinilah orang tua berperan untuk membentuk karakter dan sikap anak agar terbentuk pribadi yang baik. (6) Melihat dan mengembangkan bakat anak. Orang tua juga harus bertanggung jawab menemukan bakat dan minat anak, sehingga anak dapat memperoleh prestasi belajar secara lebih optimal. (7) Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Orang tua harus dapat mendiptakan lingkungan dan suasana yang nyaman sehingga anak dapat belajar dengan baik. Suasana belajar dibuat natural, alami, menarik, hangat, dan menyenangkan. Pelibatan orang tua dalam pendampingan belajar ini diperlukan mengingat anak masih tanggung jawab dari orang tua.⁸ orang tua juga sebagai alat kontrol

⁷ Selfi Lailiyatul Iftitah dan Mardiyana Faridhatul Anawaty, *Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19*, (Madura: Institut Agama Islam Madura, 2020), Vol. 4, hal 77-79

⁸ Almas Akbar, *Peran Orang Tua dalam Pendampingan Anak*, (2011), <http://almasakbar45.blogspot.com/2011/05/peran-orang-tua-dala-pendampingan-anak.html>



yang mengontrol aktivitas anak-anaknya.

Kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh orang tua akan berpengaruh pada kedisiplinan belajar anak. Dalam hal memotivasi anak-anak, hendaknya mengarah kepada peningkatan motivasi untuk mengikuti kegiatan pendidikan. Kondisi ini dapat terjadi apabila ada ikatan emosional yang kuat antara orang tua dan anak. Suasana rumah yang aman serta nyaman juga membantu anak dalam pengembangan dan persiapan diri menuju masa depan.

Dalam melakukan pendampingan belajar anak, ada beberapa hal yang perlu dihindari oleh orang tua, diantaranya: menghindari cinta bersyarat, menghindari cinta iming-iming, pengharapan orang tua yang tidak sehat, pujian dan hukuman yang tidak sehat, dan menjadi orang tua target.⁹ Sebaliknya, menghari cinta; pengharapan yang positif; pujian dan hukuman yang sehat; berjuang mencapai keunggulan; menciptakan seorang manusia; merupakan hal-hal yang hendaknya orang tua lakukan.

Terdapat beberapa aspek yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam pendampingan yang dapat mempengaruhi belajar anak, yaitu: menyediakan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, mengamati penggunaan waktu belajar anak di rumah, mengawasi kesulitan belajar yang dihadapi anak, serta menolong anak dalam mengatasi kesulitan belajar.¹⁰ Dalam melakukan pendampingan anak tentunya tidak berjalan mulus tanpa adanya hambatan. Terkadang orang tua disibukkan dengan berbagai macam kegiatannya sehingga belum bisa mendampingi anak-anaknya dalam belajar. Selain disibukkan dengan mencari nafkah untuk anak dan keluarga, ada beberapa orang tua yang belum bisa atau masih kurang dalam mendampingi anaknya dalam belajar. Dan juga beberapa orang tua yang masih gagap teknologi saat ini.¹¹

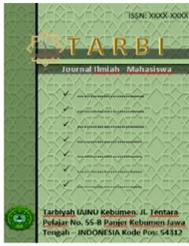
Pembelajaran merupakan gabungan dari dua aktivitas yakni mengajar dan belajar. Aktivitas ini menyangkut peran seorang guru dalam mengupayakan komunikasi yang harmonis antara mengajar dengan belajar. Suatu proses pembelajaran dapat berjalan baik kuncinya yaitu komunikasi yang harmonis.¹² Pembelajaran merupakan kegiatan yang

⁹ Ibrahim, *Makalah Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Belajar Anak*, Makalahmajannaii.blogspot.com/.../pengaruh-bimbingan-orang-tua-terhadap-prestasi-belajar-anak

¹⁰ Fajar Ahmad D. P, *Skripsi Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak*, (Yogyakarta, Universitas Sanata Darma, 2018, hal 23-24

¹¹ Isti Silviana Dewi, *Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19*, (Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021), hal 50-54

¹² Salehuddin Yasin dan Borahima, *Pengelolaan Pembelajaran*, (Makassar: Alauddin Pers, 2010), hal 4



terencana untuk mengkondisikan seseorang agar bisa belajar dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.¹³ Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 20, berbunyi bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁴

Dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam di Indonesia memiliki dasar-dasar yang cukup kuat, baik dari segi yuridis, religius, maupun sosial psikologi. Pelaksanaan suatu kegiatan pastinya terdapat sebuah tujuan, begitu pula dengan kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam. Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian pengetahuan, penghayatan, pengalaman kepada siswa tentang agama Islam sehingga menjadi seorang muslim/muslimah yang terus berkembang dalam hal keimanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Bumirejo dan mengetahui peran orang tua dalam pendampingan belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Bumirejo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru PAI, dan Orang Tua siswa Kelas 1 SD Negeri 2 Bumirejo. Dalam pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu penyidikan yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terutama mata terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditanggapi pada waktu kejadian terjadi.¹⁵

2. Wawancara

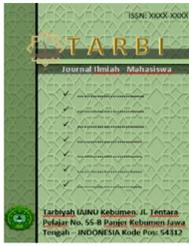
Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu yang mengajukan pertanyaan dan yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁶

¹³ Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zaim, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 38

¹⁴ UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ..., hal 11

¹⁵ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hal 49

¹⁶ Lexy J. Moloen, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), Cet ke 14, hal 186



3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, dan lain sebagainya.¹⁷

Dalam teknis analisis data peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:¹⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan, peusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Dari pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proporsi.

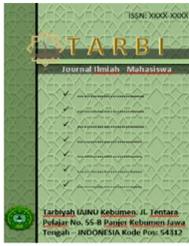
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian ini mulai dilaksanakan pada hari Sabtu, 05 Maret 2022. Melalui pengamatan dan wawancara yang sasarannya adalah Kepala SD Negeri 2 Bumirejo, Guru Pendidikan Agama Islam, dan Orang tua siswa kelas 1 SD Negeri 2 Bumirejo. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data penelitian, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan adanya data tersebut, peneliti dapat mengetahui bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Bumirejo serta bagaimana peran orang tua dalam pendampingan belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri 2 Bumirejo.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, peran merupakan sesuatu yang jadi bagian

¹⁷ Suharsimi Arikuto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1983), hal 113

¹⁸ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2009), hal 16-19



atau yang memegang pimpinan yang utama.¹⁹ Soerjono Soekanto mengungkapkan bahwa peran merupakan sebuah fungsi yang dibawa oleh seseorang ketika orang tersebut menduduki suatu jabatan tertentu dalam struktur sosial tertentu.²⁰ Sehingga peran merupakan suatu perilaku yang diharapkan oleh seseorang atau sekelompok orang karena kedudukan yang dimilikinya mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang di lingkungan tersebut. Peran yang dimaksudkan peneliti ialah tindakan yang dilakukan oleh seseorang di dalam suatu peristiwa atau keadaan.

Mengawal anak-anak menuju gerbang kehidupan yang penuh prestasi merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab dari orang tua. dimana orang tua merupakan guru pertama dan utama bagi anak-anaknya. Selain itu, orang tua juga melakukan pendampingan dalam belajar anak. Pendampingan merupakan upaya yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang ditandai dengan adanya perubahan dari diri seseorang.²¹

Kemudian, didapatkan hasil wawancara secara langsung dengan 6 orang tua siswa kelas 1 yaitu salah satu diantara mereka mengatakan anak merasa senang ketika didampingi oleh orang tuanya ketika belajar. Disisi lain juga ada anak yang kurang suka didampingi oleh orang tuanya, mereka merasa bebas ketika belajar sendiri. Dalam melakukan pendampingan orang tua juga menemukan kesulitan-kesulitan tersendiri. Seperti salah satunya mengatakan kurang pemahaman orang tua akan materi pelajaran juga karena anak belum tertarik untuk belajar, sehingga orang tua menunggu mood anaknya kembali dulu. Selain menemani anaknya dalam belajar, orang tua juga memberikan fasilitas belajar seperti buku dan peralatan tulis, meja belajar, dan lainnya, selain itu orang tua juga memberikan kontrol terhadap belajar anak.

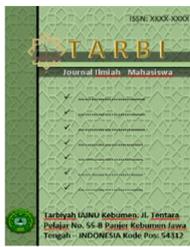
Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi edukatif antara siswa, guru, dan lingkungan yang melibatkan berbagai komponen demi mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.²² Sedangkan Uang Wahidin dan Ahmad Syaefuddin mengatakan bahwa

¹⁹ W. J. S. Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hal 735

²⁰ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal 212

²¹ Isti Silviana Dewi, *Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Dusun Jenerallasa Desa Kayuloe Barat Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), hal 22

²² Unang Wahidin, *Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Bogor: Jurnal Pendidikan Islam), Vol 7 No 2, hal 230



proses pembelajaran adalah suatu sistem yang disebut sistem pembelajaran.²³ Didapatkan hasil wawancara secara langsung dengan kepala SD Negeri 2 Bumirejo, bahwa proses pembelajaran khususnya PAI terbilang sudah cukup baik, merujuk pada perencanaan yang matang dan sesuai dengan metode dan strategi yang sesuai dengan keadaan siswa. Pengajarnya pun sudah kompeten, guru selalu mempunyai cara untuk menarik minat siswa dalam belajar, terutama Pendidikan Agama Islam.

Proses pembelajaran dikatakan sukses ketika seorang guru bisa mendidik siswa menjadi lebih baik. Perubahan yang peneliti maksud disini ialah seperti menumbuhkan kembangkan kesadaran siswa untuk belajar lebih rajin, sehingga selama proses pembelajaran dia mendapatkan pengalaman yang dapat dirasakan manfaatnya secara langsung untuk mengembangkan diri menuju kematangan.

Kemudian, didapatkan hasil wawancara secara langsung dengan guru PAI. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Bumirejo telah sesuai dengan tahapan yang ada, mulai dari tahap perencanaan, kemudian pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru telah membuat rencana mengajar sebelum tahun ajaran baru dimulai. Tahap pelaksanaan berisi kegiatan pembelajaran di kelas, baik situasi belajar mengajar atau kondisi siswa di dalam kelas. Setelah kedua tahap terlaksana, di akhir ada evaluasi untuk mengetahui sejauh mana materi yang telah disampaikan diterima oleh siswa.²⁴ Dalam tahap evaluasi berisi penilaian-penilaian baik tertulis maupun lisan, dan juga bisa pengamatan sikap anak. Selain sebagai pendidik dan pengajar, guru di sekolah juga berperan sebagai pembimbing, penguat, pelatih, penilai, serta pemberi evaluasi pada siswa.

Pendampingan yang dilakukan oleh orang tua ini memberikan manfaat bagi anak-anak. Selain saat didampingi merasa senang juga permasalahan yang dialami baik di sekolah maupun luar sekolah dapat terpecahkan dengan adanya pendampingan yang orang tua lakukan. Juga membantu anak lebih tenang dan percaya diri.

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran PAI di SD Negeri 2 Bumirejo sudah cukup baik, guru yang mengajar juga kompeten. Dan

²³ Ibid, hal 231

²⁴ Wawancara dengan Hikmah Purwoningrum, S. Pd. I Guru PAI SD Negeri 2 Bumirejo

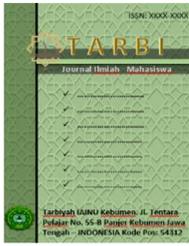


dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Dimana tahap perencanaan dilaksanakan sebelum tahun ajaran baru dimulai dengan menyiapkan silabus, prota, promes dan lainnya. Tahap pelaksanaan yang berisi kegiatan belajar mengajar di kelas, situasi dan kondisi anak-anak ketika belajar di kelas. Tahap evaluasi berisi penilaaia-penilaian baik tertulis maupun lisan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pelajaran.

Peran orang tua dalam pendampingan belajar selain menemani anaknya dalam kegiatan belajar dirumah, orang tua juga menyediakan fasilitas belajar dan juga memberikan kontrol kepada anak sehingga anak dapat mencapai kesuksesan dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad D. P, Fajar. 2018. *Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Sanata Darma
- Akbar, Almas. 2011. *Peran Orang Tua dalam Pendampingan Anak*. <http://almasakbar45.blogspot.com/2011/05/peran-orang-tua-dala-pendampingan-anak.html>
- Anwar, Muhammad. 2017. *Filsafat Pendidikan Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana
- Arikunto, Suharsimi. 1983. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Bina Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 1983. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Bina Aksara
- B. Djamarah, Syaiful dan Zaim, Azwan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- B. Miles, Mattew dan Huberman, A. Michael. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Fatimah, S. 2019. *Perkembangan Anak Pada Masa Golden Age Didukung Penelitian Ilmiah dan Panduan Islam*. Surakarta: UNS Press.
- Ibrahim. *Makalah Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Belajar Anak*. Makalahmajannaii.blogspot.com/.../pengaruh-bimbingan-orang-tua-terhadap-prestasi-belajar-anak



Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Vol 2 (1) Tahun 2023: 87-96

ISSN: 2829-5072

Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312

Web jurnal : www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id email: tarbichannel@gmail.com

-
- J. Moloen, Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Lailiyatul Iftitah, Selfi dan Faridatul Anawaty, Mardiyana. 2020. *Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Rumah Selama Pandemi Covid-19*. Madura: Institut Agama Islam Madura
- Muhaimin dan Mudjib, Abdul. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya
- Poerwadarminto, W. J. S. 1984. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rahmad, Jalaludin dan Ganda, Ganda Admadja, Muhtar. 1993. *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern*. Bandung: Rosda Karya
- Silviana Dewi, Isti. 2021. *Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak Masa Pandemi Covid-19*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahidin, Unang. 2018. *Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*. Bogor: Jurnal Pendidikan Islam. Vol 7 No 2
- Walgito, Bimo. 1993. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset
- Yasin, Salehuddin dan Borhima. 2010. *Pengelolaan Pembelajaran*. Makassar: Alauddin Pers